

**PENGARUH PELATIHAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN DUKUN BAYI UNTUK  
MEMOTIVASI IBU HAMIL MELAKUKAN INISIASI  
MENYUSU DINI (IMD) SETELAH PERSALINAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KANDANGSERANG**

**Skripsi**



**DEWI SUSANTI  
(09.0388.S)**

**JALU YOGA ANGGARAKASIH  
(09.0411.S)**

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
PEKAJANGAN PEKALONGAN  
2013**

**Pengaruh Pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Peningkatan Pengetahuan Dukun Bayi untuk Memotivasi Ibu Hamil Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Setelah Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangserang**

Dewi Susanti dan Jalu Yoga A

Nur Izzah Priyogo, Ratnawati

Prodi S1 Keperawatan

STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Dukun bayi adalah seorang anggota masyarakat pada umumnya seorang wanita yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan menolong persalinan secara turun menurun. Pelatihan Inisiasi Menyusu Dini adalah suatu bentuk pelatihan tentang langkah-langkah proses membiarkan bayi menyusu sendiri setelah kelahiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan Inisiasi Menyusu Dini(IMD) terhadap peningkatan pengetahuan dukun bayi untuk memotivasi ibu hamil melakukan Inisiasi Menyusu Dini(IMD) setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kandangserang. Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimental dengan metode *one-group pretest-posttest without control group*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *totalsampling*. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *paired t-test* dengan  $\alpha$  value 5%. Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik  $p$  value 0,001 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pelatihan Inisiasi Menyusu Dini(IMD) terhadap peningkatan pengetahuan dukun bayi untuk memotivasi ibu hamil melakukan Inisiasi Menyusu Dini(IMD) setelah persalinan. Rekomendasi untuk dukun bayi agar dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan Inisiasi Menyusu Dini(IMD) setelah persalinan, dan perlu adanya kebijakan pemerintah untuk membuat suatu program pembinaan dan pelatihan secara baik dan terorganisir kepada dukun bayi.

Kata kunci : Motivasi, Pelatihan Inisiasi Menyusu Dini(IMD), Pengetahuan dukun bayi.

## **Pendahuluan**

Pilar utama dalam proses menyusui adalah inisiasi dini atau lebih dikenal dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Inisiasi Menyusu Dini(IMD) didefinisikan sebagai proses membiarkan bayi Menyusu sendiri setelah kelahiran (Yuliarti 2010, h.25). Metode IMD diperkenalkan oleh Edmond pada maret 2006. Metode ini dilandaskan pada reflek atau kemampuan bayi dalam mempertahankan diri (*survival instinct*).

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berperan dalam pencapaian tujuan *Millenium Development Goals(MDGs)* tahun 2015. Salah satunya adalah membantu menurunkan angka kematian anak dan balita sekitar 40% yang terjadi pada usia bayi baru lahir (dibawah satu bulan). Selain itu, dengan IMD dapat mengurangi angka kematian bayi baru lahir dan mengurangi angka kematian balita 8,8%. IMD juga meningkatkan keberhasilan menyusui eksklusif dan lama menyusui sampai 2 tahun. Dengan demikian, dapat menurunkan kematian anak secara menyeluruh (Roesli 2008, hh.31-36).

Angka kematian bayi di Indonesia selama Januari-November 2012 tergolong tinggi yaitu 31 kematian per 1.000 kelahiran. Angka tersebut 5,2 kali dibandingkan Malaysia, 2,4 kali dibandingkan Thailand, dan 1,2 kali dibandingkan Filipina (*Kompas*, 19 Desember 2012). Sedangkan angka kematian bayi (AKB) di Jawa tengah, sebanyak 5.112 kasus selama Januari-November 2012 meningkat dari tahun 2011, kematian bayi sebanyak 4.282 kasus (*Kompas*, 27 Desember 2012). Kemudian data Angka Kematian Bayi (AKB) yang peneliti dapat dari data survey oleh Dinkes Kabupaten Pekalongan pada tahun 2010 adalah 11 kematian per 1000 kelahiran hidup,

selanjutnya pada tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 8,5 kematian per 1000 kelahiran hidup. Hasil survey tahun 2012 untuk AKB di Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan kembali yaitu 10,98 kematian per 1000 kelahiran hidup (Dinkes, 2012).

Koesno (2003) fenomena dukun bayi merupakan salah satu bagian yang cukup besar pengaruhnya dalam menentukan status kesehatan ibu dan bayi, karena sekitar 40% kelahiran bayi di Indonesia dibantu oleh dukun bayi. Keadaan ini semakin diperparah karena umumnya dukun bayi yang menolong persalinan tersebut bukan dukun terlatih (*repository.usu.ac.id diperoleh tanggal 5 februari 2013*). Hal tersebut juga dikuatkan dengan data yang peneliti dapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan yang diperoleh pada 4 Februari 2013, bahwa dari 26 puskesmas yang ada di Kabupaten Pekalongan terdapat sejumlah 131 dukun bayi yang belum dilatih dari jumlah keseluruhan 381 dukun bayi yang ada di Kabupaten Pekalongan. Puskesmas Kandangserang adalah puskesmas dengan jumlah dukun bayi terbanyak yaitu 49 dukun bayi dan ada 40 dukun bayi yang masih dalam pembinaan. Sedangkan pada urutan kedua dengan jumlah 26 dukun bayi yang masih dalam pembinaan adalah puskesmas Karanganyar (Dinkes 2012).

Tujuan : untuk mengetahui pengaruh pelatihan Inisiasi Menyusu Dini(IMD) terhadap peningkatan pengetahuan dukun bayi untuk memotivasi ibu hamil melakukan IMD setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kandangserang.

## Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian pra-eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design without control group*, yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir) (Hidayat 2008, h. 54).

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei dan 5 juni 2013 di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangserang dan Desa Gembong Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan pada dukun bayi secara *total sampling* dengan jumlah responden 18. Teknik analisa data menggunakan uji *t-test dependent*.

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap peningkatan pengetahuan dukun bayi untuk memotivasi ibu hamil melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di wilayah kerja Puskesmas Kandangserang dibuktikan dengan hasil rata-rata sebelum dilakukan pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah 22,44 dan rata-rata sesudah dilakukan pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah 28,28 dari hasil tersebut maka terjadi peningkatan pengetahuan pada dukun bayi

Dukun bayi adalah seorang anggota masyarakat pada umumnya seorang wanita yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan menolong persalinan secara turun menurun, belajar secara praktis atau cara lain yang menjurus kearah peningkatan keterampilan tersebut serta memiliki tugas dalam kesehatan (Ambarwati & Rismintari 2009, h.135).Dukun bayi memiliki peranan

untuk memotivasi ibu sebelum dan setelah persalinan mengenai kesehatan ibu dan anak. Namun, ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dukun bayi tersebut sangat terbatas karena didapatkan secara turun-temurun (tidak berkembang) (Meilani, dkk 2009, h. 134). Sehingga lebih praktis dan menguntungkan jika mendidik dukun bayi dalam jangka pendek dan memanfaatkan tenaga dukun bayi yang telah ada yang sangat besar sekali arti dan peranannya (Anggorodi 2009, h. 11).

Notoatmodjo (2005, h.173) menyatakan bahwa pelatihan memiliki tujuan penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai kriteria keberhasilan program secara keseluruhan. Upaya pelatihan harus bisa memberikan “pengalaman belajar” yang baik bagi petugas maupun masyarakat. Manfaat pembinaan dan kemitraan dukun bayi menurut Ambarwati & Rismintari (2009, h.136) salah satunya adalah meningkatkan hubungan dengan masyarakat dalam pemberian informasi dan motivasi kesehatan sesuai tugas dan fungsinya, dimana tujuan dari penelitian yang kami lakukan pada tanggal 29 Mei 2013 dan pada tanggal 5 Juni 2013 yaitu setelah dukun bayi diberikan pelatihan tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) diharapkan dukun bayi dapat memberikan motivasi kepada ibu hamil setelah persalinan untuk melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Sunaryo (2004, h.143) menyatakan bahwa motivasi merupakan semua hal verbal, fisik, atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respons.

Dukun bayi sudah memperoleh pengetahuan tentang motivasi pada saat dilakukan pelatihan dan saat dilakukan evaluasi, dukun bayi sudah memahami dengan baik maksud dari kata motivasi serta cara-cara yang bisa dilakukan dukun bayi untuk memotivasi ibu hamil melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) setelah

persalinan. Sehingga peran dukun bayi yang sangat dipercaya dalam masyarakat dapat diterapkan dengan memotivasi dan memberikan informasi tentang pentingnya ibu hamil melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) setelah persalinan, dan dukun bayi juga dapat membantu program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di wilayah kerja Puskesmas Kandangserang agar dapat berjalan dan direalisasikan dengan baik oleh masyarakat, serta mendukung keberhasilan program *Millenium Development Goals (MDGs)* tahun 2015 yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan, angka kelaparan, dan angka kematian bayi (Roesli 2012, h.32).

## **Simpulan**

Penelitian mengenai pengaruh pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap peningkatan pengetahuan dukun bayi untuk memotivasi ibu hamil melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di wilayah kerja Puskesmas Kandangserang ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dukun bayi sebelum dan sesudah diberikan pelatihan tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD), serta untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap peningkatan pengetahuan dukun bayi untuk memotivasi ibu hamil melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di wilayah kerja Puskesmas Kandangserang. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Rata-rata pengetahuan dukun bayi sebelum dilakukan pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangserang dengan nilai 22,44.
2. Rata-rata pengetahuan dukun bayi sesudah dilakukan pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangserang dengan nilai 28,28.
3. Ada pengaruh pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap peningkatan pengetahuan dukun bayi untuk memotivasi ibu hamil melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) setelah persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangserang.

## **Saran**

### 1. Bagi Dukun Bayi

Untuk dukun bayi agar dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang pentingnya melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) setelah persalinan, dan selalu menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 2. Bagi Instansi (Puskesmas Kandangserang)

Perlu adanya tindak lanjut (*follow up*) dari Puskesmas Kandangserang untuk melakukan pembinaan dan pelatihan secara baik dan terorganisir kepada dukun bayi agar pengetahuan dukun bayi dapat lebih meningkat dari sebelumnya, sehingga dukun bayi dapat menjadi mitra yang baik bagi petugas kesehatan terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Bagi Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan perlu berperan serta dalam meningkatkan kerjasama (mitra) dengan dukun bayi dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas di masyarakat.

### 4. Bagi peneliti lain

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design without control group* yaitu penelitian jenis eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding (*control*). Sehingga peneliti selanjutnya supaya menggunakan kelompok control dan jumlah sampel yang digunakan perlu ditambah untuk memperoleh variasi hasil yang lebih kompleks.

## REFERENSI

Buku :

Ambarwati & Rismintari 2009, *Asuhan Kebidanan Komunitas*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Anggorodi, R 2009, *Dukun Bayi dalam Persalinan oleh Masyarakat Indonesia*, dilihat 30 Januari 2013, <[journal.ui.ac.id/index.php/health/article](http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article)>

Arikunto, S 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Dahlan, S, 2009, *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*, edk.4, Salemba Medika, Jakarta.

Depkes 2008, *Modul Praktik Inisiasi Menyusu Dini*, Depkes RI, Jakarta.

Hidayat, A 2008, *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta.

Machfoedz, I 2010, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, Fitramaya, Yogyakarta.

Meilani, N dkk 2009, *Kebidanan Komunitas*, Fitramaya, Yogyakarta.

Notoatmodjo, S 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmojdo, S 2005a, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

\_\_\_\_\_ 2005b, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta.

\_\_\_\_\_ 2003a, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

\_\_\_\_\_ 2003b, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

Nursalam 2008, *Konsep dan Penerapan Metologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.

Nursalam & Efendi 2008, *Pendidikan dalam Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.

Proverawati & Rahmawati 2010, *Kapita Selekta Asi dan Menyusui*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Riyanto 2010, *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Jogjakarta.

Roesli, U 2008, *Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif*, Pustaka Bunda, Jakarta.

\_\_\_\_\_ 2012, *Panduan Inisiasi Menyusu Dini plus Asi Eklusif*, Pustaka Bunda, Jakarta.

Siswosuharjo & Chakrawati 2010, *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*, Penebar Plus, Semarang.

Sugiyono 2008, *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Sunaryo 2004, *Psikologi untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta.

Suryoprajogo, 2009, Keajaiban Menyusui, Keyword, Jogjakarta.

Wawan & Dewi 2010, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Yuliarti, N 2010, *Keajaiban ASI Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan si kecil*, ANDI, Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah :

Handayani, 2008, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Praktek Bidan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar*, KTI, STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

Tesis :

Martha, E 2011, *Model “Pelatihan Peduli Dukun Bayi” untuk Meningkatkan Potensi Sebagai Agent of Change Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Bogor*, dilihat 30 Januari 2013, [<journal.ui.ac.id/index.php/health/article>](http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article)

Website :

Koesno 2003, *Fenomena Dukun Bayi*, dilihat tanggal 5 februari 2013, [<repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23974/4/Chapter%20I.pdf>](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23974/4/Chapter%20I.pdf)

Menkokesra 2010, *Perbaikan Gizi Kunci Penekan Angka Kematian Bayi*, dilihat 30 Januari 2013, [<http://www.menkokesra.go.id/content/menko-kesra-perbaikan-gizi-kunci-penekan-angka-kematian-bayi>](http://www.menkokesra.go.id/content/menko-kesra-perbaikan-gizi-kunci-penekan-angka-kematian-bayi)

Suaedy 2011, *Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Diklat*, dipublikasikan 9 september 2011, dilihat 15 februari 2013, [<http://bdksurabaya.kemenag.go.id/file/dokumen/PENERAPANBERBAGAIMETODEPEMBELAJARANDALAMKEGIATANDIKLAT.pdf>](http://bdksurabaya.kemenag.go.id/file/dokumen/PENERAPANBERBAGAIMETODEPEMBELAJARANDALAMKEGIATANDIKLAT.pdf).